

**PERAN AMNESTY INTERNASIONAL DALAM MENYELESAIKAN KASUS
PEKERJA
MIGRAN DALAM PENYELENGGARAAN PIALA DUNIA QATAR
DALAM PERIODE 2016 - 2022**

Abstrak. Penyelenggaraan Piala Dunia Qatar 2022 membawa sorotan global terhadap isu pelanggaran hak asasi manusia yang dialami oleh pekerja migran, terutama dalam proyek infrastruktur terkait acara tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Amnesty International dalam menyelesaikan kasus-kasus eksploitasi pekerja migran di Qatar pada periode 2016–2022. Amnesty International, sebagai organisasi non-pemerintah yang bergerak di bidang advokasi hak asasi manusia, memainkan peran strategis melalui pengumpulan bukti, penyusunan laporan, dan kampanye global. Melalui pendekatan kualitatif dengan analisis data sekunder, penelitian ini mengevaluasi efektivitas langkah-langkah Amnesty International, termasuk publikasi laporan seperti "The Ugly Side of the Beautiful Game" (2016), "Unpaid and Abandoned" (2018), dan "All Work, No Pay" (2019). Laporan-laporan tersebut mengungkap berbagai pelanggaran, mulai dari kondisi kerja tidak manusiawi hingga praktik pembayaran upah yang tidak adil. Amnesty International juga berhasil meningkatkan kesadaran publik global melalui kampanye seperti #Qatar2022: Time for Change, yang memberikan tekanan signifikan terhadap pemerintah Qatar dan FIFA untuk melakukan reformasi hukum dan kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Amnesty International tidak hanya berperan dalam mendokumentasikan pelanggaran, tetapi juga dalam menciptakan perubahan struktural melalui advokasi kepada organisasi internasional, termasuk Organisasi Perburuhan Internasional (ILO). Meski terdapat kemajuan, seperti perbaikan legislasi ketenagakerjaan di Qatar, penelitian ini mengidentifikasi bahwa implementasi reformasi masih menghadapi tantangan signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran Amnesty International krusial dalam mendorong akuntabilitas dan perubahan kebijakan, meskipun keberlanjutan reformasi membutuhkan kolaborasi lebih luas dengan aktor-aktor lainnya. Studi ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika advokasi hak pekerja migran ditingkat global dan relevansinya dalam penyelenggaraan mega-event olahraga.

Kata Kunci: Amnesty International, pekerja migran, Qatar, Piala Dunia 2022, hak asasi manusia, advokasi.

Abstract - *The hosting of the Qatar 2022 World Cup brought global attention to human rights violations experienced by migrant workers, particularly in infrastructure projects related to the event. This study aims to analyze the role of Amnesty International in addressing cases of migrant worker exploitation in Qatar during the 2016–2022 period. Amnesty International, as a non-governmental organization advocating for human rights, played a strategic role through evidence collection, report publication, and global campaigns. Using a qualitative approach with secondary data analysis, this study evaluates the effectiveness of Amnesty International's actions, including reports such as "The Ugly Side of the Beautiful Game" (2016), "Unpaid and Abandoned" (2018), and "All Work, No Pay" (2019). These reports revealed various violations, ranging from inhumane working conditions to unfair wage practices. Amnesty International also successfully raised global public awareness through campaigns such as #Qatar2022: Time for Change, exerting significant pressure on the Qatari government and FIFA to implement legal and policy reforms. The findings show that Amnesty International not only played a crucial role in documenting violations but also in driving structural change through advocacy with international organizations, including the International Labour Organization (ILO). Although progress has been made, such as labour legislation reforms in Qatar, the study identifies significant challenges in the implementation of these reforms. This study concludes that Amnesty International's role is critical in promoting accountability and policy changes, although the sustainability of reforms requires broader collaboration with other stakeholders. This research provides valuable insights into the dynamics of global advocacy for migrant worker rights and its relevance in the organization of mega-sporting events.*

Keywords: *Amnesty International, migrant workers, Qatar, 2022 World Cup, human rights, advocacy.*